Fund Fact Sheet
TRAM Strategic Plus Kelas A (TRSFA)

31-Januari-2025

MARKET REVIEW

- Selama bulan Januari 2025 10-year government bond mengalami penurunan yield sebesar -0.7 bps ke 6.99%. IHSG naik sebesar 0.41 % MoM, ditutup di 7,109.20. Sektor yang mempengaruhi pergerakan IHSG antara lain adalah sektor keuangan (1.88% MoM) dan infrastruktur (-0.59% MoM).
- Bank Indonesia secara tak terduga memotong suku bunga acuannya sebesar 25 bps menjadi 5,75% (Sebelumnya: 6%), bertentangan dengan ekspektasi pasar yang memperkirakan tidak adanya perubahan. Keputusan ini mencerminkan fokus BI untuk menjaga inflasi yang rendah dan terkendali dalam sasaran 2,5±1% untuk tahun 2025-2026, memastikan nilai tukar Rupiah tetap stabil sesuai dengan fundamental ekonomi, serta mendukung pertumbuhan ekonomi di tengah ketidakpastian global.
- Inflasi Januari 2025 berada di bawah prediksi konsensus tercatat sebesar 0.76% YoY (-0.76% MoM). Sedangkan nilai tukar IDR terhadap USD melemah sebesar -1.21% MoM, ditutup pada 16,300 per 31 Januari 2025.

Nilai Aktiva Bersih	30 Des 2024	31 Jan 2025
Nilai Aktiva Bersih per Unit (Rp)	1,999.57	2,010.07
Unit Penyertaan (juta)	20.37	18.71
Nilai Aktiva Bersih Total (Rp miliar)	40.73	37.62

KEBIJAKAN INVESTASI

Obligasi : 80% - 100%
Saham dan / atau : 0% - 20%
Pasar Uang : 0% - 20%

ALOKASI ASET

Obligasi : 93.25%
Lainnya : 6.75%

PEMILIK ALOKASI ASET TERBESAR (%)

Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0068	10.51%
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0087	10.41%
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0091	10.29%
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0103	9.51%
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0104	9.14%
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0073	8.60%
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0074	8.19%
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0084	5.35%
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0065	5.19%
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0056	4.36%

Catatan: Informasi ini berdasarkan data per tanggal 30 atau 31 setiap bulannya atau hari bursa setelahnya.

DESKRIPSI PRODUK

TRAM Strategic Plus Kelas A adalah Reksa Dana Pendapatan Tetap (Multishare Class) yang berbentuk Kontrak Investasi Kolektif berdasarkan Undang-Undang No. 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal beserta peraturan pelaksanaannya dan dikelola oleh PT Trimegah Asset Management.

MANAJER INVESTASI

PT Trimegah Asset Management berdiri pada Januari 2011 merupakan anak perusahaan dari PT Trimegah Sekuritas Indonesia, yang memiliki pengalaman lebih dari 30 tahun di Pasar Modal Indonesia. Trimegah memiliki izin usaha dari OJK sebagai Manajer Investasi dengan Nomor KEP-02/ BL/MI/2011.

PROFIL BANK KUSTODIAN

PT Bank HSBC Indonesia (dahulu dikenal sebagai PT Bank Ekonomi Raharja) telah beroperasi di Indonesia sejak 1989 yang merupakan bagian dari HSBC Group dan telah memperoleh persetujuan untuk menjalankan kegiatan usaha sebagai Kustodian di bidang Pasar Modal dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. KEP-02/PM.2/2017 pada tanggal 20 Januari 2017.

TUJUAN INVESTASI

Untuk memberikan tingkat pengembalian yang optimal melalui strategi investasi yang mampu memanfaatkan sektor-sektor unggulan melalui investasi pada Efek bersifat utang dan Efek bersifat ekuitas di Pasar Modal dan/atau instrumen pasar uang dalam negeri.

MANFAAT INVESTASI

- Diversifikasi Investasi
- Dikelola Secara Profesional
- Kemudahan Investasi
- Transparansi Informasi
- Biaya Investasi Rendah
- Potensi Pertumbuhan Nilai Investasi

RISIKO INVESTASI

- Risiko Wanprestasi
- Risiko Likuiditas
- Risiko Pembubaran dan Likuidasi
- Risiko Perubahan Politik, Ekonomi dan Peraturan Perpajakan
- Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing
- Risiko Konsentrasi Portofolio Efek
- Risiko Berkurangnya Nilai Aktiva Bersih Unit Penyertaan

STRATEGI INVESTASI

Fokus berinvestasi pada Obligasi Pemerintah Indonesia (Minimum penempatan 80%)

INFORMASI REKSA DANA

Jenis	: Reksa Dana Pendapatan Tetap (Multishare Class)
Tanggal Peluncuran	: 05 Oktober 2011
Tanggal Efektif	: 26 Agustus 2011
No.Surat Pernyataan Efektif	: No. S-9865/BL/2011
Bank Kustodian	: PT Bank HSBC Indonesia
Kode ISIN	: IDN000119609
Ticker Bloomberg	: TRAMSTA.IJ
Periode Penilaian	: Harian
Mata Uang	: Rupiah (IDR)
Min. Investasi Awal	: Rp100.000,-
Jumlah Unit Ditawarkan	: 2.000.000.000

BIAYA INVESTASI

Biaya Pembelian	: Maks. 2%
Biaya Penjualan Kembali	: Maks. 2%
Biaya Pengalihan	: Maks. 2%
Biaya Manajemen	: Maks. 3%
Biaya Kustodian	: Maks. 0,20%
Biaya Bea Materai	: Jika Ada
Biaya Penerbitan dan Distribusi Laporan Bulanan dan Surat Konfirmasi Transaksi	: Jika Ada

TABEL DESKRIPSI RISIKO

Rendah — Tinggi

1	2	3	4	5

Keterangan Risiko:
Reksa Dana TRAM Strategic Plus berinvestasi pada Efek bersifat Utang dan/atau instrumen pasar uang dalam negeri dan dikategorikan berisiko sedang. Investor memiliki risiko dari volatilitas efek bersifat utang yang diterbitkan pemerintah yang lebih tinggi.

KINERJA PORTOFOLIO SEJAK DILUNCURKAN

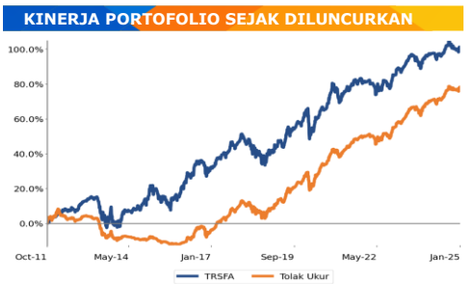

KINERJA BULANAN DALAM 5 TAHUN TERAKHIR

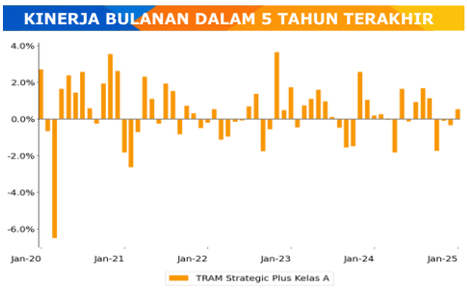

KINERJA DAN INDIKATOR PEMBANDING

	YTD	1 bulan	3 bulan	6 bulan	1 Tahun	3 Tahun	5 Tahun	Sejak diluncurkan
TRSFA	0.53%	0.53%	0.07%	1.18%	2.05%	10.85%	23.36%	101.01%
Tolak Ukur *	0.75%	0.75%	0.74%	2.79%	4.88%	18.51%	40.25%	78.21%
Kinerja Tertinggi	Okt-13	6.55%						
Kinerja Terendah	Nov-13	-6.89%						

Kinerja masa lalu tidak mencerminkan kinerja di masa yang akan datang

*) Sejak Februari 2022 - Sekarang : IBPA INDOBex Government Total Return Index (Sumber : Bloomberg)
*) Sampai dengan Januari 2022 : Bindo Index. (Sumber : Bloomberg)

PERSYARATAN DAN TATA CARA PEMBELIAN

Dapat dilihat melalui laman:
http://www.trimegah-am.com/how/retail-client/pembelian-unit-penyertaan

SURAT KONFIRMASI TRANSAKSI UNIT PERNYATAAN

Merupakan surat atau bukti konfirmasi tertulis kepemilikan Unit Penyertaan yang mengonfirmasikan pelaksanaan perintah pembelian dan/atau penjualan kembali Unit Penyertaan dan/atau pengalihan investasi dari Pemegang Unit Penyertaan dan menunjukkan jumlah Unit Penyertaan yang dimiliki oleh Pemegang Unit Penyertaan serta berlaku sebagai bukti kepemilikan Unit Penyertaan yang disediakan oleh Bank Kustodian bagi Pemegang Unit Penyertaan secara elektronik. Dalam hal telah terdapat fasilitas Acuan Kepemilikan Sekuritas (AKSes) Pemegang Unit Penyertaan dapat Melihat kepemilikan Reksa Dana melalui laman https://akses.ksei.co.id/.

REKENING REKSA DANA

- PT Bank HSBC Indonesia
  AC 001-890870-068
  An. TRAM STRATEGIC PLUS K A
- BCA, Cabang Sudirman Mansion
  AC 5375-300661
  An. TRAM STRATEGIC PLUS Kelas A

PROSPEKTUS

http://trim.ws/ProspektusTRSF

PT Trimegah Asset Management
Gedung Artha Graha Lt.19 Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53, Jakarta 12190 Indonesia
t. +62-21 2924 8030 wa. +62 811-1282-999 e. cs_tram@trimegah.com

www.trimegah-am.com @trimegah.am trimegah-am

DISCLAIMER: INVESTASI MELALUI REKSA DANA MENGANDUNG RISIKO. SEBELUM MEMUTUSKAN BERINVESTASI, CALON INVESTOR WAJIB MEMBACA DAN MEMAHAMI PROSPEKTUS. KINERJA MASA LALU TIDAK MENJAMIN/ MENCERMINKAN INDIKASI KINERJA DI MASA YANG AKAN DATANG. OTORITAS JASA KEUANGAN TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI PROSPEKTUS REKSA DANA INI. SETIAP PERNYATAAN YANG PERTENTANGAN DENGAN HAL - HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.

Reksa dana merupakan produk Pasar Modal dan bukan produk yang diterbitkan oleh Agen Penjual/Perbankan. Agen Penjual Efek Reksa Dana tidak bertanggung jawab atas tuntutan dan risiko pengelolaan portofolio reksa dana yang dilakukan oleh Manajer Investasi. Ringkasan informasi produk ini tidak menggantikan Prospektus Reksa Dana dan disiapkan oleh PT Trimegah Asset Management hanya untuk kebutuhan informasi dan bukan merupakan suatu bentuk penawaran untuk membeli atau permintaan untuk menjual. Seluruh informasi yang terkandung pada dokumen ini disajikan dengan benar. Apabila perlu, investor disarankan untuk meminta pendapat profesional sebelum mengambil keputusan berinvestasi. Kinerja masa lalu tidak serta merta menjadi petunjuk untuk kinerja di masa mendatang, dan bukan juga merupakan perkiraan yang dibuat untuk memberikan indikasi mengenai kinerja atau kecenderungannya di masa mendatang. PT Trimegah Asset Management selaku Manajer Investasi berizin dan diawasi oleh OJK.